

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk produksi sayuran di Kabupaten Gorontalo menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun sedangkan tiap tahunnya permintaan pemenuhan kebutuhan sayuran semakin meningkat. Tahun 2014 potensi lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk produksi sayuran di Kabupaten Gorontalo semakin berkurang. Hal ini terlihat pada produksi komoditas sayur-mayur di Kabupaten Gorontalo berkisar 37.274 ton per tahun. Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo tahun 2015 menyebutkan bahwa Kecamatan Tibawa memiliki potensi Luasan berkisar 145,34 km² atau 6,84 % untuk luas wilayah yang ada di Kecamatan Tibawa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2015).

Pada sistem budidaya vertikultur tidak semua jenis tanaman dapat dibudidayakan, namun terbatas pada tanaman yang bentuk dan ukurannya sesuai dengan media tanam. Tanaman yang sesuai dibudidayakan dengan cara vertikultur adalah jenis tanaman sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan yang memiliki perakaran yang dangkal dan memiliki berat yang relatif ringan sehingga tidak akan terlalu membebani media tanam vertikultur pada pertumbuhan tanaman tersebut. Budidaya sayuran dengan metode vertikultur merupakan salah satu cara untuk melakukan efisiensi pemanfaatan lahan. Melalui cara ini penanaman beberapa jenis sayuran bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga (Paeru, R.H., 2015 : 7)

Pada wilayah perkotaan atau perumahan khususnya, terbatasnya lahan yang tersedia untuk dijadikan lahan pertanian ini merupakan salah satu permasalahan pertanian saat ini. Umumnya lahan pekarangan yang tersedia diperkotaan hanya beberapa meter persegi. Ini menyebabkan perlunya rekayasa agar di lahan sempit tersebut tetap dapat dihadirkan sayuran organik untuk keperluan hidup sehari-hari. Permasalahan terbatasnya lahan untuk budidaya tanaman kebutuhan sehari-hari dapat diatasi dengan teknik vertikultur yang diharapkan dapat membantu pemenuhan

kebutuhan sayuran yang terus meningkat. Dengan teknik vertikultur, potensi lahan pekarangan bisa dimaksimalkan oleh masyarakat, paling tidak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri.

Pada sistem budidaya vertikultur ini jenis tanaman yang diusahakan oleh masyarakat Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo adalah tanaman Daun Bawang, Cabai, dan Terong. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo dengan melihat komposisi pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari pertanian organik vertikultur dan diluar pertanian organik vertikultur, serta kontribusi pendapatan usahatani pertanian organik vertikultur terhadap pendapatan rumah tangga petani. Hal ini dilakukan guna untuk membuat strategi pengembangan pertanian organik vertikultur di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana komposisi pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari usahatani pertanian organik vertikultur dan dari luar pertanian organik vertikultur di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?
- 2) Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani pertanian organik vertikultur terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?
- 3) Bagaimana strategi pengembangan usahatani sayuran organik vertikultur di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis komposisi pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari usahatani pertanian organik vertikultur dan dari luar pertanian organik vertikultur di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- 2) Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani pertanian organik vertikultur terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- 3) Menganalisis strategi pengembangan usahatani sayuran organik vertikultur di Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat

- 1) Bagi akademik sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melengkapi penelitian yang dilakukan.
- 2) Bagi penulis sebagai pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 3) Bagi pembaca sebagai sebagai bahan pustaka dalam menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.